



# LAPORAN KINERJA TAHUN 2024



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim...*

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, junjungan alam, yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman ilmu pengetahuan.


Laporan kinerja 2024 berisi ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari sasaran kegiatan. Tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja ini untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan upaya meningkatkan kinerja.

Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Agama RI khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Islam atas arahan dan bantuannya dalam pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada *stakeholder* UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Pemerintah Daerah Aceh, Kantor Wilayah Kementerian Agama Aceh, Majelis Pertimbangan Ulama Aceh, organisasi masyarakat keagamaan di Aceh, alim ulama, cendekiawan serta semua pihak atas segala masukan dan kontribusinya dalam menunjang pelaksanaan program UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta seluruh civitas akademika UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Sejalan dengan tersusunnya laporan Kinerja ini kami berharap Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan media evaluasi dalam pengelolaan kinerja untuk mendorong peningkatan akuntabilitas kinerja di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 9 Januari 2025

Rektor

  
Mujiburrahman

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2024, disusun dengan berpedoman kepada: (1) Undang Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, (2) Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2019 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, (3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan (5) Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama. Akuntabilitas Kinerja ini juga disusun sebagai evaluasi diri atas faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses pencapaian sasaran-sasaran strategis pada triwulan IV (empat) untuk mencapai tujuan yang termuat dalam Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Total pagu alokasi anggaran UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2024 sebesar Rp. 317.851.911.000,- (*Tiga ratus tujuh belas milyar delapan ratus lima puluh satu juta sembilan ratus sebelas ribu rupiah*) yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBPN BLU, dengan realisasi keuangan Rp. 311.443.958.846,- atau sebesar 98,13%. Dari sisi penerimaan PNBPN BLU, UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menargetkan penerimaan PNBPN sebesar Rp.104.246.627.000,- (*Seratus empat milyar dua ratus empat puluh enam juta enam ratus dua puluh tujuh ribu rupiah*), dengan realisasi sebesar Rp. 101.176.893.125,- atau sebesar 97,06%.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Ringkasan Eksekutif .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	iv
Daftar Gambar .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Dasar Hukum .....	2
3. Gambaran Umum .....	2
4. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi .....	5
5. Keuangan .....	9
BAB II RENCANA STRATEJIK .....	14
1. Rencana Stratejik .....	15
1.1. Visi dan Misi .....	16
1.2 Tujuan dan Sasaran Strategis .....	18
1.3 Kebijakan Umum .....	19
2. Perencanaan Kinerja .....	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	23
1. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	23
2. Analisis Capaian Kinerja .....	24
3. Kinerja Keuangan .....	45
BAB IV KENDALA DAN TINDAK LANJUT .....	47
1. Kendala Capaian Kinerja Perkin Pendis .....	47
2. Tindak Lanjut terhadap Capaian Perkin Pendis .....	48
3. Kendala dan tindak lanjut Capaian Kinerja Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh .....	50
BAB V PENUTUP .....	58

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Keadaan Sumber Daya Manusia .....	4
Tabel 2. Pagu berdasarkan Sumber Dana .....	10
Tabel 3. Pagu berdasarkan Jenis Belanja .....	10
Tabel 4. Rincian Penerimaan PNBPN .....	11
Tabel 5. Target dan realisasi PNBPN .....	11
Tabel 6. Sebaran Pagu berdasarkan Kegiatan dan Output.....	12
Tabel 7. Perjanjian Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh .....	22
Tabel 8. Capaian Kinerja Utama 2024 .....	23
Tabel 9. Capaian Kinerja Sasaran Program 1.....	24
Tabel 10. Rerata Nilai Ujian Mata Kuliah Pendidikan Agama ....	25
yang bermuatan moderasi beragama	
Tabel 11. Capaian Kinerja Sasaran Program 2.....	26
Tabel 12. Capaian Kinerja Sasaran Program 3.....	27
Tabel 14. Program studi yang memenuhi akreditasi A/Unggul .	28
Tabel 13. Capaian Kinerja Sasaran Program 4.....	29
Tabel 15. Capaian Kinerja Sasaran Program 5.....	30
Tabel 16. Capaian Kinerja Sasaran Program 6.....	31
Tabel 17. Capaian Kinerja Sasaran Program 7.....	32
Tabel 18. Capaian Kinerja Sasaran Program 8.....	33

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Pagu berdasarkan Sumber Dana.....	10
Gambar 2 Pagu berdasarkan Jenis Belanja .....	11
Gambar 3 Kondisi Mahasiswa Baru Tahun 2024 .....	32
Gambar 4 Nilai SMART .....	44

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Laporan kinerja merupakan laporan akuntabilitas atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai salah satu instansi pemerintah di Lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan tugas tri dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Laporan kinerja ini sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebagai wujud komitmen Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas dan transparansi.

Selain itu, laporan kinerja ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas apa yang telah dilaksanakan dalam penyelenggaraan pemerintah sebagai bagian dari penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Melalui penyusunan Laporan Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2024 diharapkan dapat memberi informasi:

1. Sebagai evaluasi berkesinambungan dalam meningkatkan kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menginformasikan atas pencapaian target kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam penetapan

kinerja kepada pemberi madat dalam hal ini adalah Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## **2. Dasar Hukum**

Dasar hukum serta serangkaian peraturan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan penyusunan Laporan Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2024:

1. Undang Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2019 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporam Kinerja Pada Kementerian Agama.

## **3. Gambaran Umum**

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh sebelumnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Peningkatan status dari IAIN menjadi UIN dituangkan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013. Kata Ar-Raniry dinisbahkan kepada nama seorang ulama besar dan mufti kerajaan Aceh (1637-1641 M) Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang



Rander) di Gujarat, India. Beliau telah memberikan kontribusi yang amat berharga dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh.

Lahirnya UIN Ar-Raniry Banda Aceh didahului dengan berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta. Di samping itu pada tahun yang sama (1962), didirikan pula Fakultas Ushuluddin sebagai fakultas swasta di Banda Aceh. Setelah dua tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, fakultas-fakultas tersebut berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan sampai IAIN Ar-Raniry diresmikan. Status sebagai IAIN diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1963, dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963.

Sebagai IAIN ketiga di Nusantara setelah IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, IAIN Ar-Raniry terus maju dan berkembang. Hal ini terlihat, ketika IAIN Ar-Raniry diresmikan (5 Oktober 1963) IAIN Ar-Raniry hanya memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Namun, pada usianya yang kelima diresmikan pula di IAIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah (tahun 1968) sebagai Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN di Indonesia. Pada tahun 1968 ini pula, IAIN Ar-Raniry menjadi induk dari dua fakultas agama berstatus negeri di Medan sebagai cikal bakal IAIN Sumatera Utara, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah yang berlangsung selama 5 tahun. Tahun 1983, Fakultas Adab resmi menjadi salah satu dari lima fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry. Di penghujung tahun 2013, melalui Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013 tertanggal 1 Oktober 2013 IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh berubah status

menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan menjadi UIN ketujuh di Indonesia.

Perubahan status dari IAIN menjadi UIN tersebut diikuti pula oleh perubahan Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) pada tahun 2014 yang memungkinkan pengintegrasian ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum. Hal ini menjadi dasar lahirnya empat fakultas baru di lingkungan UIN Ar-Raniry, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, dan Fakultas Psikologi. Selain itu, perubahan status tersebut berimplikasi kepada pengembangan fakultas-fakultas yang sudah ada, yaitu Fakultas Syari'ah menjadi Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab menjadi Fakultas Adab dan Humaniora, dan Program Pascasarjana menjadi Pascasarjana.

Saat ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 55 program studi yang terdiri dari: 45 program studi Strata 1, 7 program studi Strata 2, dan 2 program studi Strata 3, dengan mahasiswa sejumlah 22.599 orang, yang aktif berjumlah 18.503 orang dalam berbagai jenjang strata.

Untuk mencapai kinerja layanan yang diharapkan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh didukung dengan SDM yang berjumlah 1.131 orang dengan rincian seperti terlihat pada tabel berikut berdasarkan data dari Biro AUPK Bagian Organisasi dan Kepegawaian.

Tabel 1. Keadaan Sumber Daya Manusia

Dosen Tetap		Tenaga Administrasi				Satpam		Supir		Total	
ASN	non ASN	Jabatan Struktural		JFU	JFT	Non ASN	ASN	Non ASN	ASN		Non ASN
619	11	16		163	116	140	3	46	2	15	1131
630		435				49		17			

UIN Ar-Raniry Banda Aceh terus berupaya meningkatkan kinerja layanan secara simultan menuju universitas yang mandiri dan bereputasi baik. Salah satu upaya tersebut didukung dengan peningkatan status UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari pola satker dengan pengelolaan keuangan biasa menjadi satker dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Peningkatan status ini diharapkan dapat mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

#### **4. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi**

UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di bawah naungan Kementerian Agama yang secara fungsional pembinaannya dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Mengacu kepada Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh ditegaskan bahwa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki tugas menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi berupa pendidikan akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat dan menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, dan/atau keagamaan Islam, ilmu umum dan berdasarkan ketentuan

peraturan perundang-undangan dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Untuk melaksanakan tugasnya, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, keagamaan Islam, dan ilmu umum;
- c. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika;
- d. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Organ Pengelola, Organ Pertimbangan dan Organ Pengawasan.

Organ Pengelola Universitas terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Fakultas, Pascasarjana, Biro, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Organ pertimbangan terdiri dari Dewan Penyantun dan Senat Universitas. Sedangkan Organ Pengawasan yaitu Satuan Pemeriksa Intern.

Tugas masing-masing Organ Pengelola adalah:

- a. Rektor mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dalam melaksanakan tugasnya Rektor dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Rektor yang terdiri dari: (i) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik dan kelembagaan; (2) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, kepegawaian, dan

keuangan; dan (3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama;

- b. Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik universitas yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau keagamaan Islam, dan seni. Fakultas dipimpin oleh Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
- c. Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan Program Magister, Program Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam multi disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau keagamaan Islam, dan seni. Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
- d. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik, dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
- e. Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
- f. Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan

Universitas. Saat ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 7 (tujuh) UPT, yang terdiri:

- a. UPT Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan perpustakaan, kerja sama, pengendalian, evaluasi, dan penyusunan laporan. UPT Perpustakaan dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;
- b. UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi manajemen, pengembangan dan pemeliharaan jaringan dan aplikasi, pengelolaan basis data, dan kerjasama. UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;
- c. UPT Pusat Pengembangan Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa bagi sivitas akademika Universitas. UPT Pusat Pengembangan Bahasa dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;
- d. UPT Pusat Pengembangan Bisnis mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan, pemasaran, pengembangan dan kerjasama bisnis Universitas. UPT Pusat Pengembangan Bisnis dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan;
- e. UPT Pusat Layanan Internasional mempunyai tugas melaksanakan layanan kerja sama internasional. UPT Pusat Layanan Internasional dipimpin oleh seorang

Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama;

- f. UPT Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa, serta pengelolaan asrama yang berbasis pesantren. UPT Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;
- g. UPT Percetakan mempunyai tugas melaksanakan penerbitan dan pengelolaan di bidang percetakan. UPT Percetakan dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.

Tugas masing-masing Organ Pertimbangan (Dewan Penyantun dan Senat Universitas) dan Pengawasan (Satuan Pemeriksa Internal) adalah:

- a. Dewan Penyantun merupakan badan non struktural yang terdiri dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor;
- b. Senat Universitas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi Universitas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akademik kepada Rektor; dan
- c. Satuan Pemeriksa Intern mempunyai tugas melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, dan audit di bidang keuangan dan kinerja universitas.

## **5. Keuangan**

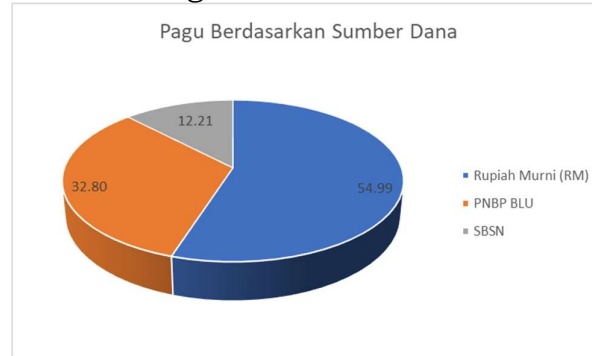
Tahun anggaran 2024, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki pagu alokasi anggaran sebesar Rp. 300.355.962.000,- (*Tiga*

ratus milyar tiga ratus lima puluh lima juta sembilan ratus enam puluh dua ribu rupiah) sesuai dengan Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2024 tanggal 24 November 2023. Sedangkan sampai dengan periode triwulan IV Tahun 2024, sesuai dengan revisi ke 18 Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2024 tanggal 30 Desember 2024 dengan pagu alokasi anggaran sebesar Rp. 317.851.911.000,- (Tiga ratus tujuh belas milyar delapan ratus lima puluh satu juta sembilan ratus sebelas ribu rupiah).

Tabel 2. Pagu berdasarkan Sumber Dana

No.	Sumber Dana	Jumlah (Rp.)	Persentase (%)
1	Rupiah Murni (RM)	174,799,284,000	54.99
2	PNBP BLU	104,246,627,000	32.80
3	SBSN	38,806,000,000	12.21
<b>Total</b>		<b>317,851,911,000</b>	<b>100</b>

Gambar 1. Pagu berdasarkan Sumber Dana



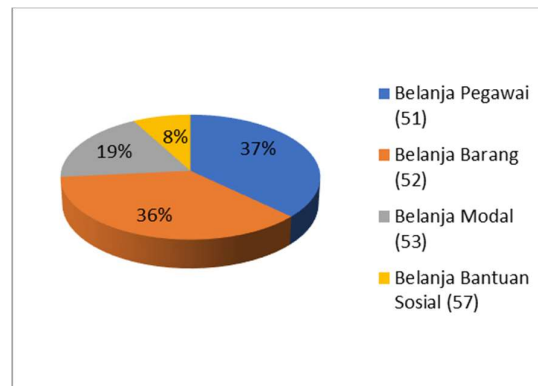
Tabel 3. Pagu berdasarkan Jenis Belanja

No.	Jenis Belanja	Pagu Awal		Pagu Penyesuaian		Selisih
		Jumlah (Rp.)	Persentase	Jumlah (Rp.)	Persentase	Bertambah/Berkurang
1	Belanja Pegawai (51)	111,570,390,000	37.13	117,865,037,000	37.08	6,294,647,000
2	Belanja Barang (52)	112,463,056,000	37.42	115,556,391,000	36.36	3,093,335,000
3	Belanja Modal (53)	54,801,516,000	18.24	59,119,483,000	18.60	4,317,967,000
4	Belanja Bantuan Sosial (57)	21,681,000,000	7.21	25,311,000,000	7.96	3,630,000,000
<b>Total</b>		<b>300,515,962,000</b>	<b>100.00</b>	<b>317,851,911,000</b>	<b>100.00</b>	<b>17,335,949,000</b>

Berdasarkan Tabel diatas, terjadi penyesuaian pada belanja pegawai, barang, belanja modal dan penambahan belanja bantuan sosial.



Gambar 2. Pagu berdasarkan Jenis Belanja



Dari sisi penerimaan PNPB BLU, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan penerimaan sejumlah Rp. 104.246.627.000,- (*Seratus empat milyar dua ratus empat puluh enam juta enam ratus dua puluh tujuh ribu rupiah*), bertambah dari target penerimaan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp.100.243.127.000,- (*Seratus milyar dua ratus empat puluh tiga juta seratus dua puluh tujuh ribu rupiah*).

Tabel 4. Rincian Penerimaan PNPB

NO	Kode Akun/ Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	424112   Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	0	0	0	92,944,386,200	0	92,944,386,200
2	424312   Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	0	0	0	237,280,575	0	237,280,575
3	425129   Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	512,476,560	0	0	0	0	512,476,560
4	424919   Pendapatan Lain-lain BLU	0	0	0	0	489,678,778	0	489,678,778
5	424916   Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0	82,571,000	0	82,571,000
6	424923   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang	0	0	0	0	2,924,900,000	0	2,924,900,000
7	424929   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	0	0	0	0	17,270,000	0	17,270,000
8	424313   Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	0	0	0	0	8,778,829	0	8,778,829
9	424915   Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0	104,544,748	0	104,544,748
10	424119   Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	0	0	0	540,319,500	0	540,319,500
11	424922   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	0	0	0	816,240,000	0	816,240,000
12	424911   Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	0	0	0	2,259,103,705	0	2,259,103,705
13	425911   Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	239,343,230	0	0	0	0	239,343,230
GRAND TOTAL		0	751,819,790	0	0	100,425,073,335	0	101,176,893,125

Tabel 5. Target dan Realisasi Penerimaan PNPB

Target	Realisasi	Persentase Capaian %
104,246,627,000	101,176,893,125	97.06

Anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi dengan 2 (dua) program yaitu Program Pendidikan Tinggi (025.04.DK), dan (025.04.WA) Program Dukungan Manajemen serta 2 (dua) kegiatan yaitu kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (2132) dan kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam serta dalam 19 output (keluaran).

Tabel 6. Sebaran Pagu berdasarkan Kegiatan dan Output

No.	Kode   Nama Kegiatan / Output	Pagu
<b>Program Pendidikan Tinggi</b>		201.309.637.000
<b>1</b>	<b>2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam</b>	201.309.637.000
1.1	2132BEI  Bantuan Lembaga	20.256.247.000
1.2	2132BEJ  Bantuan Pendidikan Tinggi	12.689.763.000
1.3	2132BGC Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	84.183.144.000
1.4	2132CAA  Sarana Bidang Pendidikan	6.930.658.000
1.5	2132CAN  Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	5.435.739.000
No.	Kode   Nama Kegiatan / Output	Pagu
<b>Program Pendidikan Tinggi</b>		188.587.962.000
1.6	2132CBJ  Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	7.696.986.000
1.7	2132CBT   Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	100.000
1.8	2132QEJ  Bantuan Bidang Pendidikan	25.311.000.000
1.9	2132RBJ   Pembangunan Gedung Pendidikan Tinggi Melalui SBSN	38.806.000.000
<b>Program Dukungan Manajemen</b>		116.542.274.000
<b>2</b>	<b>2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam</b>	116.542.274.000

<b>Program Dukungan Manajemen</b>		<b>116.542.274.000</b>
2.1	2135EBA   Layanan Dukungan Manajemen Internal	116.332.274.000
2.2	2135EBD   Layanan Manajemen Kinerja Internal	210.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>317.851.911.000</b>

Pada tabel diatas tersebut, menjelaskan bahwasannya terdapat 2 program dan 2 kegiatan yang terealisasi pada tahun 2024.

## **BAB II**

### **RENCANA STRATEJIK**

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjadi langkah penting bagi pengembangan pendidikan tinggi di tanah air. Undang-Undang tersebut memuat berbagai prinsip, ketentuan dan rambu-rambu yang menyemangati pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia, termasuk UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Perubahan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dari bentuk lamanya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 1 Oktober 2013 menjadi babak baru pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagaimana diatur dalam PMA Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, memiliki tugas untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Arah pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah berusia lebih dari 55 tahun bukan hanya berfokus pada penambahan fakultas dan prodi baru sebagai bagian dari transformasi kelembagaan dari Institut menjadi Universitas, namun pada peningkatan mutu dan pelayanan kepada masyarakat sebagai pengejawantahan esensi nilai kesejarahannya sebagai salah satu ikon "*jantoeng hate*" rakyat Aceh.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menjalankan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;

- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan Ilmu umum;
- c. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika, dan
- d. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya agar efektif, efisien, dan akuntabel, UIN Ar-Raniry Banda Aceh berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada:

1. Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024;
2. Rencana Kerja Tahun 2024.

### **1. Rencana Strategik**

Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun. UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanatkan oleh Undang-Undang kepada UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 khususnya bidang pendidikan, Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2024 serta Renstra Pembangunan Pendidikan Islam tahun 2020-2024 Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 juga dijiwai amanat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan langkah awal yang dilakukan UIN Ar-Raniry Banda Aceh agar mampu menjawab dan menyahuti segala tuntutan lingkungan strategis, baik lokal, nasional, regional maupun global dengan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Melalui pendekatan Perencanaan Strategik yang jelas dan sinergis, maka UIN Ar-Raniry Banda Aceh lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan segala potensi, peluang serta berbagai kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### **1.1. Visi dan Misi**

Visi UIN Ar-Raniry Banda Aceh disusun berdasarkan visi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama dengan tujuan mempersiapkan langkah-langkah nyata atau strategis yang hendak akan dilaksanakan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh selaku organisasi di bawah Kementerian Agama dan dibangun untuk mengakomodir Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengedepankan 4 (empat) perspektif utama, yaitu; (1) Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*); (2) Manajemen Administrasi dan Keuangan (*Administration and Finance*); (3) Proses Pendidikan dan Pembelajaran (*Teaching and Learning*); (4) Etos dan Budaya Kerja (*Ethos and Culture*).

Visi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah:

*“MENJADI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY YANG MODERN, PROFESIONAL DAN ANDAL DALAM KEISLAMAN, KEBANGSAAN DAN KEUNIVERSALAN UNTUK MEMBANGUN MASYARAKAT YANG SALEH, MODERAT, CERDAS DAN UNGGUL”*

Visi tersebut merupakan arah dan strategi pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Visi ini menjadi perekat dan penyatu berbagai gagasan strategis yang memiliki orientasi terhadap masa depan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Di samping itu, visi ini juga

menggambarkan pandangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang visioner dan terbuka terhadap kajian-kajian kontemporer dengan tetap mengedepankan nilai-nilai keislaman. Dewasa ini, UIN Ar-Raniry Banda Aceh tengah berupaya ke arah terwujudnya pengembangan dan pengintegrasian keilmuan yang komprehensif seperti kedokteran, sains dan teknologi, ekonomi dan bisnis, psikologi, humaniora, pemerintahan dan lain sebagainya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kajian-kajian ilmu keislaman. Tuntutan pengembangan keilmuan tersebut sebagai jawaban dari keinginan masyarakat Aceh setelah IAIN Ar-Raniry berubah statusnya menjadi UIN Ar-Raniry.

Misi UIN Ar-Raniry adalah melahirkan lulusan yang berwawasan keislaman yang inklusif, berjiwa kebangsaan dan berwawasan global, yang selanjutnya dilaksanakan melalui:

1. Mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berbasis pada penguatan moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.
2. Menyelenggarakan pendidikan keislaman yang modern, profesional dan andal dalam rangka meningkatnya produktifitas dan daya saing lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penguatan moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dalam menjawab permasalahan lokal, nasional dan internasional.
4. Mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis pada teknologi dan informasi yang modern.

5. Menerapkan Good University Governance secara totalitas dan konsisten dalam pengelolaan akademik, keuangan dan sumber daya manusia UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang baik.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran Strategis**

Dalam rangka mencapai keberhasilan visi dan misi tersebut di atas, maka ditetapkan beberapa tujuan dan sasaran sebagai penjabaran dari misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Rumusan tujuan dijabarkan menjadi:

1. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dalam pengajaran dan pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka membangun budaya dan karakter bangsa serta menjadikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai pusat kajian Peradaban Islam dengan perspektif moderasi beragama Islam.
2. Meningkatkan pemerataan akses layanan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas dan merata di semua jenjang secara terkendali, dengan memperhatikan pemerataan antara daerah dan mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu.
3. Meningkatkan kualitas lulusan, produktivitas dan daya saing UIN Ar-Raniry Banda Aceh menuju World Class University.
4. Mengoptimalkan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, termasuk pengarusutamaan gender untuk meningkatkan rasa keadilan.

Sasaran strategis yang mengacu kepada sasaran strategis Kementerian Agama dan sasaran strategis Dirjen Pendis Kementerian Agama tahun 2020-2024 sebagai berikut:



1. Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Meningkatnya kualitas tata kelola UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Meningkatnya kualitas mental/karakter mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Menguatnya pendidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas
9. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang efektif, transparan dan akuntabel.

### **1.3. Kebijakan Umum**

1. Kebijakan Umum disusun dengan memperhatikan tantangan lokal dan nasional yang kompleks serta multi dimensional yang antara lain, permasalahan dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, penegakan hak dan keadilan sosial-ekonomi, pemulihan harkat dan martabat kemanusiaan;
2. UIN Ar-Raniry Banda Aceh perlu menjawab berbagai tantangan zaman dalam kerangka pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan, dengan memperhatikan posisi Provinsi Aceh sebagai pusat persilangan ilmu pengetahuan, budaya dan teknologi

lokal – nasional, dengan mengutamakan aspek kearifan lokal;

3. UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai suatu entitas yang terpadu perlu membangun landasan yang kuat berupa: (1) keunggulan akademik yang beretika dan bermoral, (2) kualitas sumber daya manusia yang berorientasi pada kinerja, integritas dan integrasi sivitas akademika, (3) prinsip-prinsip tata kelola universitas yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil, (4) penggalangan lebih banyak dana dari sektor BLU menuju ke pembentukan *idle cash* universitas yang mapan untuk mencapai sasaran jangka panjangnya, (5) kepemimpinan yang menegakkan kebenaran, kejujuran dan keadilan dengan semangat kolegalitas, dan (6) optimalisasi sumber daya berbasis penggunaan biaya dan sumber daya bersama (*cost-sharing* dan *resource-sharing*);
4. Pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh bertumpu pada (1) penyediaan lingkungan yang stimulatif untuk mempersiapkan mahasiswa yang mampu memahami beragam keilmuan dan keterampilan serta mudah beradaptasi dengan lingkungannya, (2) perwujudan integrasi akademik berlandaskan pendidikan inter, multi, dan lintas disiplin keilmuan, dengan tetap memperhatikan ilmu-ilmu keislaman, (3) pembelajaran publik yang berbasis pada pendidikan sepanjang hayat melalui sosialisasi (*outreach* program) yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, berbasis riset dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, (4) pembangunan ilmu pengetahuan yang

inovatif, tepat guna serta menghasilkan terobosan pemikiran, dan (5) pengembangan model penciptaan dan pengelolaan pengetahuan dalam membina kerjasama dengan berbagai kalangan, pemerintah, asosiasi profesi/keilmuan, media, organisasi kemasyarakatan dan budaya;

5. Pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh di bidang akademik dikelola dengan sistem manajemen akademik dan penjaminan mutu, dan berlandaskan prinsip kredibilitas, integritas, akuntabilitas, transparansi, dan keadilan;
6. Pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam bidang non-akademik mengarahkan kegiatan penunjang (1) di bidang administratif dalam wujud layanan prima yang efisien dan efektif, ramah lingkungan, serta didukung oleh pengendalian internal dan manajemen risiko yang kuat, dan (2) di bidang tata kelola sumber daya manusia yang menjadikan dosen sebagai aset kunci untuk menghasilkan karya unggulan dalam lingkungan akademik yang kondusif dan memberdayakan.

## **2. Perencanaan Kinerja**

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kerja sebagai penjabaran dari tujuan, sasaran strategis, indikator dan rencana capaian kinerja yang telah ditetapkan dengan mengacu pada rencana strategis. Di dalam rencana kerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator yang telah ditetapkan sesuai sasaran yang ingin dicapai. Indikator-indikator tersebut mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menyusun dan menetapkan rencana kerja untuk tahun 2023 yang mengacu pada Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024 yang tertuang dalam dokumen perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan. Perjanjian Kinerja tersebut ditandatangani oleh Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama atas nama Menteri Agama RI sebagai atasan langsung. Adapun sasaran, indikator kinerja utama, dan target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Perjanjian Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
<b>III. 025.04.DK Program Pendidikan Tinggi</b>			
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80
		Persentase pemahaman moderasi beragama pada Mahasiswa Strata Satu PTKI	70 %
2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	Persentase dosen bersertifikat pendidik	78 %
		Persentase dosen berkualifikasi S3	31.4 %
3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul	50 %
		Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	97 %
4	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional	-
		Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	2 %
5	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	45 %
6	Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja	Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	100 %
		Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa	
		a. S1	3.25
		b. S2	3.5
		c. S3	3.5
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6 bulan
7	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan mahasiswa	3 %
<b>IV. 025.04.WA Program Dukungan Manajemen</b>			
		Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	75 %
8	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	70
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	85
		Nilai Maturitas SPIP	3
		Indeks Profesionalitas ASN	80

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### 1. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Pengukuran tingkat capaian kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2024 dengan realisasinya. Adapun rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Tingkat capaian kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh triwulan tahun 2024 berdasarkan hasil pengukuran terhadap 18 indikator kinerja utama.

Tabel 8. Capaian Kinerja Utama Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
<b>III. 025.04.DK Program Pendidikan Tinggi</b>						
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80	83.53	104.41	Sangat Baik
		Persentase pemahaman moderasi beragama pada Mahasiswa Strata Satu PTKI	70 %	65.48 %	93.54	Baik
2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	Persentase dosen bersertifikat pendidik	78 %	92.06 %	118.03	Sangat Baik
		Persentase dosen berkualifikasi S3	31.4 %	32.38 %	103.12	Sangat Baik
3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul	50 %	45.45 %	90.91	Baik
		Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	97 %	100 %	103.09	Sangat Baik
4	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional	-	-		
		Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	2 %	0.76 %	38.00	Kurang
5	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	45 %	48.35 %	107.44	Sangat Baik

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
6	Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja	Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	100 %	100 %	100.00	Baik
		Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa				
		a. S1	3.25	3.48	107.08	Sangat Baik
		b. S2	3.5	3.75	107.14	Sangat Baik
		c. S3	3.5	3.77	107.71	Sangat Baik
	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6 bulan	5.72 bulan	104.90	Sangat Baik	
7	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan mahasiswa	3 %	2.38 %	79.33	Cukup
IV. 025.04.WA Program Dukungan Manajemen						
8	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	75 %	75.30 %	100.40	Sangat Baik
		Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	70	70	100.00	Baik
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	85	95.8	112.71	Sangat Baik
		Nilai Maturitas SPIP	3	3	100.00	Baik
		Indeks Profesionalitas ASN	80	80	100.00	Baik
Rerata Capaian					98.83	

Berdasarkan Tabel diatas didapat rerata capaian kinerja dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2024 sebesar 98,83%.

## 2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja untuk untuk tiap masing-masing sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 2.1. Sasaran Program 1: “Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat”

Untuk mencapai sasaran program 1: Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat, telah ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu: (1) Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada yang bermuatan moderasi beragama (2) Persentase pemahaman moderasi beragama pada Mahasiswa Strata Satu PTKI

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran program 1 ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 9. Capaian Kinerja Sasaran Program 1

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80	83.53	104.41
	Persentase pemahaman moderasi beragama pada Mahasiswa Strata Satu PTKI	70 %	65.48 %	93.54

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1. Indikator I: Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama

Nilai ini diperoleh dari merupakan rerata nilai mata kuliah Studi Syariat Islam untuk semua prodi kecuali Fakultas Sains dan Teknologi dan atau Kajian Islam pada Fakultas Sains dan Teknologi.

Tabel 10. Rerata Nilai Ujian Mata Kuliah Pendidikan Agama yang bermuatan moderasi beragama

No.	Unit Kerja	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
1	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	87.00
2	Fakultas Psikologi	86.52
3	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	79.73
4	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	81.99
5	Fakultas Adab dan Humaniora	83.00
6	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	84.20
7	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	81.46
8	Fakultas Sains dan Teknologi	84.32
<b>Rata-rata</b>		<b>83.53</b>

Pada tahun 2024, terdapat 8 (delapan) unit kerja yang menyampaikan rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama.

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target ini terdapat rancangan mata kuliah agama yang bermuatan moderasi beragama dalam capaian sikap dan pengetahuan. Terdapat juga kegiatan/seminar/workshop/jurnal/penulis artikel yang bertemakan moderasi beragama yang diadakan oleh UIN Ar Raniry Banda Aceh maupun dari Instansi lain yang dapat diikuti mahasiswa ataupun Dosen.

2. Indikator III: Persentase pemahaman moderasi beragama pada Mahasiswa Strata Satu PTKI

Untuk indikator ini, capaian yang diperoleh 93,54%. Laporan ini disampaikan oleh Koordinator Pusat Kerohanian dan Moderasi Beragama, melalui survei pada 100 mahasiswa diambil secara sampel, diperoleh pemahaman moderasi beragama pada mahasiswa S1 sebesar 65,48%.

## 2.2 Sasaran Program 2: “Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan”

Untuk mencapai sasaran 2: Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan, telah ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase dosen bersertifikat pendidik, (2) Persentase dosen berkualifikasi S3

Tabel 11. Capaian Kinerja Sasaran Program 2

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan	Persentase dosen bersertifikat pendidik	78 %	92.06 %	118.03
	Persentase dosen berkualifikasi S3	31.4 %	32.38 %	103.12

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

### 1. Indikator I: Persentase dosen bersertifikat pendidik

Data dari LPM, menyebutkan jumlah dosen bersertifikat pendidik berjumlah 580 orang dibandingkan dengan jumlah dosen 630 orang. Sehingga capaian sebesar 118,03 %.

Keberhasilan capaian ini didukung dengan kegiatan-kegiatan peningkatan kualitas mutu dosen seperti seminar, *focus group discussion* (FGD), symposium dan kegiatan pengembangan kompetensi dosen lainnya sehingga dapat lebih profesional. Agar lebih mengoptimalkan indikator kinerja ini, dapat dilakukan upaya pemetaan profil dosen, pembinaan dan pendampingan dengan memaksimalkan Gugus Jaminan Mutu (GJM).



2. Indikator II: Persentase dosen berkualifikasi S3

Data dari Biro AUPK melalui bidang organisasi dan kepegawaian menyebutkan jumlah dosen berkualifikasi S3 berjumlah 204 orang dibandingkan dengan jumlah dosen 630 orang. Sehingga capaian sebesar 103,12 %.

Keberhasilan ini didukung oleh komitmen UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam meningkatkan kapasitas SDM dan Kualitas pendidikan.

**2.3 Sasaran Program 3: “Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan”**

Untuk mencapai sasaran 3: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan, telah ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul (2) Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran program 3 ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 12. Capaian Kinerja Sasaran Program 3

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul	50 %	45.45 %	90.91
	Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	97 %	100.00 %	103.09

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1. Indikator I: Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul

Berdasarkan sumber data Lembaga Penjaminan Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tahun 2024, terdapat 25 program studi terakreditasi A/Unggul dari 55 program studi yang ada di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tabel 13. Prodi yang terakreditasi A/Unggul

No	Program Studi	Jenjang	Fakultas	NO. SK	Tanggal Kadaluarsa	Peringkat
<b>PASCASARJANA</b>						
1	Pendidikan Agama Islam	S2	Pascasarjana	352/SK/LAMDIK/Ak/M/III/2024	19-03-2029	Unggul
2	Ilmu Agama Islam	S2	Pascasarjana	943/SK/BAN-PT/Ak-PPI/M/II/2022	30-09-2026	Unggul
3	Pendidikan Agama Islam	S3	Pascasarjana	2813/SK/BAN-PT/Ak-PPI/D/V/2021	16-04-2026	A
<b>FAK. ADAB DAN HUMANIORA</b>						
4	Bahasa dan Sastra Arab	S1	Adab dan Humaniora	760/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/III/2024	05-05-2025	Unggul
5	Sejarah dan kebudayaan Islam	S1	Adab dan Humaniora	4272/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/V/2024	15-12-2025	Unggul
<b>FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN</b>						
6	Bimbingan Konseling	S1	Tarbiyah dan Keguruan	1885/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2024	16-12-2029	Unggul
7	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S1	Tarbiyah dan Keguruan	1941/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2024	16-12-2029	Unggul
8	Pendidikan Teknik Elektro	S1	Tarbiyah dan Keguruan	2004/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2024	16-12-2029	Unggul
9	Pendidikan Teknologi Informasi	S1	Tarbiyah dan Keguruan	1955/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2024	30-12-2029	Unggul
10	Manajemen Pendidikan Islam	S1	Tarbiyah dan Keguruan	1938/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2024	16-12-2029	Unggul
11	Pendidikan Agama Islam	S1	Tarbiyah dan Keguruan	644/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2023	15-10-2028	Unggul
12	Pendidikan Bahasa Arab	S1	Tarbiyah dan Keguruan	1728/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2024	04-12-2029	Unggul
13	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	Tarbiyah dan Keguruan	566/SK/LAMDIK/AK/S/VI/2023	18-12-2028	Unggul
14	Pendidikan Matematika	S1	Tarbiyah dan Keguruan	778/SK/LAMDIK/Ak/S/VII/2023	13-09-2028	Unggul
15	Pendidikan Biologi	S1	Tarbiyah dan Keguruan	699/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2023	09-10-2028	Unggul
16	Pendidikan Kimia	S1	Tarbiyah dan Keguruan	611/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2023	07-08-2028	Unggul
17	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1	Tarbiyah dan Keguruan	2118/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2024	30-12-2029	Unggul
18	Pendidikan Profesi Guru	S1	Tarbiyah dan Keguruan	1999/SK/LAMDIK/Ak/P/XII/2024	12-10-2029	Unggul
<b>FAK. SYARIAH DAN HUKUM</b>						
19	Hukum Ekonomi Syariah	S1	Syariah dan Hukum	3555/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/IX/2023	05-05-2025	Unggul
20	Hukum Keluarga	S1	Syariah dan Hukum	3553/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/IX/2023	05-01-2026	Unggul
21	Hukum Pidana Islam	S1	Syariah dan Hukum	3554/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/IX/2023	18-12-2024	Unggul
22	Perbandingan Mazhab dan Hukum	S1	Syariah dan Hukum	9482/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XI/2022	15-12-2025	Unggul
<b>FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI</b>						
23	Manajemen Dakwah	S1	Dakwah dan Komunikasi	769/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/III/2024	01-12-2025	Unggul
24	Pengembangan Masyarakat Islam	S1	Dakwah dan Komunikasi	7116/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/XII/2024	27-12-2029	Unggul
<b>FAK. USHULUDDIN DAN FILSAFAT</b>						
25	Studi Agama-Agama	S1	Ushuluddin dan Filsafat	5578/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/VIII/2024	15-12-2025	Unggul

Keberhasilan ini mencerminkan upaya dedikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam meningkatkan kualitas dan pendirian sistem jaminan mutu pendidikan yang unggul. Upaya menuju keunggulan melalui akreditasi adalah bukti dari komitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dan memastikan kesuksesan para mahasiswa.

2. Indikator II: Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan.

Informasi yang diperoleh dari Lembaga Penjaminan Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tahun 2024, pelaksanaan penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan sebesar 100% dalam wujud pelaksanaan Audit Mutu Internal Tahun 2024.

#### **2.4 Sasaran Program 4: “Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional”**

Untuk mencapai sasaran Program 4: Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional, telah ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional, (2) Persentase peningkatan mahasiswa asing

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran program 4 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 14 Capaian Kinerja Sasaran Program 4**

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional	-	-	
	Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	2 %	0.76 %	38.00

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1. Indikator I: Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional

Untuk indikator kinerja Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional tidak menetapkan target, disebabkan UIN Ar-Raniry Banda Aceh belum memiliki peringkat reputasi internasional.

2. Indikator II: Persentase peningkatan mahasiswa asing

Target sebesar 2%, kondisi saat ini informasi dari UPT. Pusat Layanan Internasional, mahasiswa asing pada tahun 2024 berjumlah 100 orang terdapat penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, disebabkan sudah ada mahasiswa yang diwisuda.

## **2.5 Sasaran Program 5: “Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian”**

Untuk mencapai sasaran program 5: Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian, yaitu: (1) Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran program 5 ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 15. Capaian Kinerja Sasaran Program 5

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	45 %	48.35 %	107.44

Berdasarkan data dari LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh, jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional sebanyak 44 jurnal ilmiah dari 91 jurnal ilmiah.

Keberhasilan pencapaian jurnal ilmiah terakreditasi nasional merupakan pencapaian penting bagi institusi pendidikan dan penelitian di Indonesia. Jurnal yang terakreditasi secara nasional diakui oleh pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) atau

Badan Akreditasi Nasional, yang memastikan bahwa jurnal tersebut memenuhi standar kualitas tertentu dalam hal pengelolaan, publikasi, dan isi ilmiah.

## 2.6 Sasaran Program 6: “Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja”

Untuk mencapai sasaran 6: Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan, (2) Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK, (3) Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran program 6 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 16 Capaian Kinerja Sasaran Program 6

Sasaran Program		Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja	Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	100 %	100 %	100.00
	Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa			
	a. S1	3.25	3.48	107.08
	b. S2	3.5	3.75	107.14
	c. S3	3.5	3.77	107.71
	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6 bulan	5.72 bulan	104.90

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1. Indikator I: Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan  
Berdasarkan data dari unit kerja 9 fakultas di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, terealisasi 100% pada semua fakultas.
2. Indikator II: Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa

Dari data yang diperoleh dari Biro AAKK dan program pasca Sarjana berdasarkan laporan data lulusan mahasiswa gelombang pertama, kedua dan ketiga tahun 2024, rerata IPK Mahasiswa S1 dengan IPK 3,48, mahasiswa S2 dengan IPK 3,75 dan mahasiswa S3 dengan IPK 3,77. Sehingga capaian melebihi 100%, melebihi target yang ditetapkan.

3. Indikator III: Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan

Dari data yang diperoleh dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan selama 5.72 bulan.

**2.7 Sasaran 7: “Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan”**

Untuk mencapai sasaran program 7: Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan, yaitu: (1) Persentase peningkatan mahasiswa

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran program 7 ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 16 Capaian Kinerja Sasaran Program 7

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan	Persentase peningkatan mahasiswa	3 %	2.38 %	79.33

**Gambar 3 Kondisi Mahasiswa Baru Tahun 2024**

Program Sarjana			
Jalur Masuk	Diterima	Daftar Ulang	NIM
SNBP	717	629	544
SPAN PTKIN	1958	1139	906
SNBT	625	530	491
UMPTKIN	1956	1611	1444
Mandiri Portofolio	112	98	82
Mandiri Prestasi	30	27	23
PMB Lokal SSE	847	798	713
Luar Negeri	21	21	14
RPL Transfer SKS	12	12	11
Pindahan PT	2	2	2
<b>TOTAL</b>	<b>6280</b>	<b>4867</b>	<b>4230</b>

Program Pascasarjana			
Jalur Masuk	Diterima	Daftar Ulang	NIM
S3 - Reguler	20	19	19
S2 - Reguler	98	86	86
S2 - RPL Perolehan SKS	3	3	3
<b>TOTAL</b>	<b>121</b>	<b>108</b>	<b>108</b>

Data yang diperoleh dari LPM, bagian Admisi, Jalur masuk penerimaan mahasiswa baru melalui jalur SNBP, SPAN PTKIN, SNBT, UMPTKIN, Mandiri Portofolio, Mandiri Prestasi, PMB Lokal SSE, dan Luar Negeri dengan jumlah mahasiswa baru tahun 2024 sebanyak 4.338 orang meningkat dibandingkan tahun lalu sebanyak 4.237 orang. Namun angka ini belum sebanding dengan target yang ditetapkan.

## 2.8 Sasaran Program 8: “Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel”

Untuk mencapai sasaran program 8: Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan, (2) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB), (3) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), (4) Nilai Maturitas SPIP dan (5) Indeks Profesionalitas ASN

Tabel 17 Capaian Kinerja Sasaran Program 8

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	75 %	75.3 %	100.40
	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	70	70	120.00
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	85	95.8	112.71
	Nilai Maturitas SPIP	3	3	100.00
	Indeks Profesionalitas ASN	80	80	100.00

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1. Indikator I: Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan

Berdasarkan data yang diperoleh dari SPI, tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan sebesar 75,3%, meliputi hasil pemeriksaan Itjen sebesar 71,01% dan hasil pemeriksaan BPK 79,59%. Sehingga capaian sebesar 100,40%.

2. Indikator II : Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)

Dari sumber data bagian kepegawaian dan organisasi Biro AUPK untuk indikator nilai PMPRB tahun 2024, sebesar 70.

3. Indikator III: Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Untuk indikator nilai SAKIP tahun 2023 dengan nilai 95.8.

4. Indikator IV: Nilai Maturitas SPIP

Nilai Maturitas SPIP bernilai 3.

5. Indikator V: Indeks Profesionalitas ASN

Indeks Profesionalitas ASN bernilai 80.

### 3. Analisis Capaian Kinerja Renstra

Capaian kinerja UIN Ar-Raniry berdasarkan target pada Renstra 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 19 Capaian Kinerja Berdasarkan Target Renstra

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
			2020			2021			2022			2023			2024		
Tujun 2: Penguatan Moderasi Beragama dan kerukunan umat beragama																	
SS2	Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan	Indeks kerukunan umat beragama															
SP	Mengualnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1 Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	1%	2%	120%	25%	33.00%	120%	3%	19.32%	120%	4%	27%	120%	5%	8.92%	120.00%
		2 Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	5%	6%	120%	25%	22.60%	90%	7%	18.35%	120%	8%	9%	108.78%	9%	9.52%	105.82%
Tujun 4 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas																	
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan	1 Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa															
SP	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1 Persentase dosen bersertifikat pendidik	74%	74.00%	100.00%	74%	75%	101.35%	75%	75%	100.00%	76%	77.53%	102.02%	77%	82.06%	119.56%
		2 Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	5%	100%	120%	100%	100%	100.00%	100%	100%	100.00%	20%	100%	120%	25%	70.91%	120.00%
		3 Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	2%	2.11%	105.50%	60%	63%	105.00%	2.5%	37.34%	120.0%	3%	53.01%	120.00%	3.5%	36.83%	120.00%
		4 Jumlah Guru Besar	15	17	113.33%	21	19	90.48%	19	24	120.0%	21	38	120.00%	24	45	120.00%
SS7	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang	1 APK PTKI															
	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1 Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	-2.76%	-3.00%	0.00	5%	26%	120%	3%	-1.13%	0.00%	5%	1.45%	29.00%	6%	2.38%	39.67%
		2 Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	60%	80%	120%	80%	100%	120%	80%	80%	100.00%	80%	80%	100.00%	85%	80%	94.12%
		3 Pembukaan Fakultas Baru	0			0			0	-		0	0		1	1	100.00%
		4 Integrasi Prodi pascasarjana ke Unit Pengelola Program Studi yang linear	0			0			0	-		1	0	0%	1	0	0%
		5 Pembukaan prodi baru	0			2			1%	2%	120%	2	0	0%	1	2	120.00%
		6 Jumlah peningkatan mahasiswa asing	315	315	100.00%	315	315	100.00%	340	161	47.35%	350	163	46.57%	360	100	27.78%



Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
			2020			2021			2022			2023			2024		
SP	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afiliasi, dan berbakat	1. Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	12%	12.07%	100.58%	14%	10.14%	72.43%	12%	9.61%	80.08%	11%	7.60%	69.09%	11%	6.74%	61.31%
		2. Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidmisi	1.89%	1.58%	83.60%	1.80%	2.00%	111.11%	1.80%	1.72%	95.56%	1.80%	11.25%	120.00%	1.80%	10.64%	120.00%
		3. Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0.22%	0.22%	100.00%	0.00%			0.22%	-		0.22%	0.00%	0.00%	0.22%	0.00%	0.00%
		4. Persentase mahasiswa Penelirna Beasiswa Tahfidz	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		5. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	-	-	-	-	-	0.04%	0.18%	120.00%	0.04%	0.00%	0.00%	0.04%	0.00%	0.00%	0.00%
		6. Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	0	0	0	0	2%	4.35%	120.00%	3%	0%	0%	4%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
		7. Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0	0	0	0	0.10%	-	0	0.15%	0.00%	0.00%	0.20%	0.15%	72.87%		
		8. Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa hasil kerjasama	0	0	0.00%		3.00%	1.68%	55.86%	0.30%	1.48%	120.00%	0.40%	1.12%	120.00%		
SP	Meningkatnya standar mutu pendidikan	1. Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	1.90%	1.90%	100.00%	29.4%	29.41%	100.04%	21.56%	28.30%	120.00%	21.56%	35.19%	120.00%	29.41%	45.45%	120.00%
		3. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	0	0	0	0	10%	7.55%	75.50%	15%	14.81%	98.77%	20%	7.27%	36.36%		
		4. Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	0	0	0	0	2	26	120.00%	3	26	120.00%	4	32	120.00%		
		5. Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	4%	8%	120%	14%	15%	104.17%	5%	30.38%	120.00%	6%	32.44%	120.00%	7%	18.89%	120.00%
		6. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	-	-	-	0.4%	0.46%	115.83%	0.20%	0.39%	120.00%	0.30%	0.34%	113.28%	0.40%	0.84%	120.00%
		7. Peningkat Akreditasi A/PT	-	-	-	-	-	-	-	-	Unggul	120%	Unggul	Unggul	100.00%		
		8. Jumlah Prodi yang dilakukan revalu kurikulum	0	0	0	0	0	-	-	51	54	105.88%	-	-	-	-	-
		9. Jumlah Buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh Dosen	45	47	104.44%	100	30	30.00%	75	84	112.00%	85	86	101.18%	90	87	96.67%
SP	Menguatnya pembinaan dan efektivitas pemanfaatan	1. Persentase anggaran PNBIP dan PNBIP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	41.10%	41.10%	100.00%	38.35%	38.35%	100.01%	35.80%	39.07%	109.13%	35.28%	37.77%	107.06%	34.78%	32.24%	92.70%
SS11	Meningkatnya kualitas mental/karakter	1. Indeks karakter siswa															
SP	Meningkatnya kepedulian dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamuhan	1. Persentase Mahasiswa yang dibina kepedulian dan kesukarelawanan	0.50%	0.80%	120%	3%	2.8%	93.33%	3.5%	4.81%	120.00%	4%	7.99%	120.00%	4.5%	9.62%	120.00%
		2. Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	0.35%	0.40%	114.29%	0.39%	0.70%	120%	0.43%	4.91%	120.00%	0.48%	4.91%	120.00%	0.52%	0.12%	23.83%
Tujuan 5 : Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif																	
SS12	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	1. Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terampil di dunia kerja															
		1. Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	0%	0.0%		100%	100%	100.00%	4%	100%	120.00%	4%	100%	120.00%	4%	53%	120.00%
SP	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	2. Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	0	0	0	0	0	1%	1%	100.00%	1	1	100%	1	0	0.00%	
		3. Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	0	0	0	0	2%	5%	120.00%	4	5	120.00%	4	0	0.00%		
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	1. Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul															
SS13	Meningkatnya kualitas pendidikan tinggi yang berkualitas	1. Persentase PTK yang memiliki prodiktelas internasional	0			0			0			2.00%	0.00%	0.00%	4%	0%	0%
		2. Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	4%	2.1%	52.50%	65%	60%	92.46%	5%	7.00%	120.00%	5.00%	9.22%	120.00%	5%	3.93%	78.59%
		3. Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	5%	7%	120.00%	10%	8%	80.00%	6%	7.00%	116.67%	7.00%	14.40%	120.00%	8%	12.86%	120.00%
		4. Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang ditulis	3%	3%	100.00%	5%	7%	120.00%	7%	7.30%	104.29%	9.00%	6.33%	70.32%	12%	280.57%	120.00%
		5. Jumlah Jurnal terakreditasi sinta 2	4	4	100.00%	5	5	100.00%	8	8	100.00%	12	9	75.00%	15	3	20.00%
		6. Jumlah Jurnal bereputasi Internasional dan/atau terakreditasi sinta 1	0						1	2	200.00%	2	3	120.00%	3	4	133.33%
		7. Jumlah artikel ilmiah karya mahasiswa dan/atau kolaborasi dengan dosen minimal dipublish di jurnal ber e-ISSN	0			51	0	0.00%	102	135	132.35%	102	250	120.00%	153	297	120.00%
SP	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	1. Persentase mahasiswa asing	0.25%	0.25%	100.00%	0.25%	1.30%	120%	0.30%	0.69	120.00%	0.35%	0.83%	120.00%	0.40%	0.44%	110.62%
SP	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1. Persentase lulusan yang langsung bekerja	3%	2.8%	93.33%	3%	3%	106.67%	4%	19.59	120.00%	5%	9.22%	120.00%	6%	3.93%	65.49%
		2. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6	8	75%	5.5	8	68.75%	5	9.00	55.56%	5	8	62.50%	5	5.72	87.41%
SP	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	1. Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	0	0	0	0	0	1.90%	3.77	120.00%	1.90%	3.70%	120.00%	3.90%	3.64%	0.00%	
SP	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	1. Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100%	100%	100.00%	100%	100%	100.00%	100%	100%	100.00%	100%	100%	100%	100%	100%	0%
		2. Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	0	0	0	1%	0%		2%	-	0	2%	0%	0%	2%	0%	0%
		3. Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	0	0	1.50%	4.80%		1.60%	8.54	120.00%	1.70%	55.38%	120.00%	2%	2.38%	119.05%	
SP	Meningkatnya kualitas lulusan	1. Rerata lama masa studi mahasiswa S1	8.5	7.94	93.41%	9	7.94	88.22%	8.4	9.28	90.52%	8	9.68	82.64%	8	8.75	91.43%
Tujuan 6 : Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif																	
SS14	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1. Predikat opini laporan keuangan															
		2. Nilai reformasi birokrasi															
SP	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1. Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100%	100%	100.00%	100%	100%	100.00%	100%	100%	100.00%	100%	78.98%	78.98%	100%	75.30%	75.30%
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	74%	0%	0.00%	75%	72.48%	96.64%	77.00	74.20	96.36%	80	95.8	119.75%	84%	95.8	120.00%
		3. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	70%	67%	95.71%	75%	72%	96.00%	80%	89.50%	111.88%	82%	89.5%	109.15%	83%	100.0%	120.48%
		4. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	85	36.12	42.49%	86	85.51	99.43%	87	88.38	101.59%	90	93.04	103.38%	92	93.43	101.55%
		5. Penatausahaan BMN yang akuntabel	80%	70%	87.50%	80%	70%	87.50%	90%	70%	77.78%	90%	70%	77.78%	95%	70%	73.68%
		6. Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	80%	76%	95.00%	83%	76%	91.57%	85%	41.43%	48.74%	90%	85.00%	94.44%	100%	80.00%	80.00%
Rerata					93.84%			95.47%			100.23%		88.60%		92.77%		

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1. Indikator 1: Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama

Pada tahun 2024, jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama sejumlah 2.015 dari total mahasiswa aktif sebanyak 20.527 orang. Dari capaian tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan, sehingga untuk penetapan target tahun selanjutnya agar disesuaikan dengan realisasi tahun sebelumnya.

2. Indikator 2: Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama

Dari data Koordinator Pusat Kerohanian dan Moderasi Beragama, dosen yang dibina dalam moderasi beragama sebanyak 60 orang. Dari capaian tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan, sehingga untuk penetapan target tahun selanjutnya agar disesuaikan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya.

3. Indikator 3: Persentase dosen bersertifikat pendidik

Data dari LPM, menyebutkan jumlah dosen bersertifikat pendidik berjumlah 580 orang dibandingkan dengan jumlah dosen 630 orang. Sehingga capaian sebesar 92,06 %.

Dari capaian tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan, sehingga untuk penetapan target tahun selanjutnya agar disesuaikan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya.

4. Indikator 4: Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring

Data dari 9 Fakultas dan Pascasarjana, prodi yang melaksanakan pembelajaran daring ada 39 prodi. Dari capaian tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan, sehingga untuk penetapan target tahun selanjutnya agar disesuaikan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya.

5. Indikator 5: Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi

Berdasarkan data dari 9 Fakultas dan Pascasarjana, Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi sebanyak 232 orang, dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 630 orang. Sehingga capaian menjadi 120%.

Dari capaian tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan, sehingga untuk penetapan target tahun selanjutnya agar disesuaikan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya.

6. Indikator 6: Jumlah Guru Besar

Data dari Biro AUPK, bagian kepegawaian, tahun 2024 jumlah Guru Besar 45 orang, meningkat dari tahun sebelumnya.

Dari capaian tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan, sehingga untuk penetapan target tahun selanjutnya agar disesuaikan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya.

7. Indikator 7: Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1

Data yang diperoleh dari LPM, bagian Admisi, Jalur masuk penerimaan mahasiswa baru melalui jalur SNBP, SPAN PTKIN, SNBT, UMPTKIN, Mandiri Portofolio, Mandiri Prestasi, PMB Lokal SSE, dan Luar Negeri dengan jumlah mahasiswa baru tahun 2024 sebanyak 4.338 orang meningkat dibandingkan tahun lalu sebanyak 4.237 orang. Namun angka ini belum sebanding dengan target yang ditetapkan.

Indikator ini, tidak tercapai, dikarenakan masih rendahnya penerimaan jumlah mahasiswa baru.

8. Indikator 8: Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi

Periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, standar sarana prasarana Perguruan Tinggi sudah dikategorikan baik.

9. Indikator 9: Pembukaan Fakultas Baru

Pada tahun 2024, kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh tidak membuka Fakultas Baru. Sehingga capaian indikator ini, tidak tercapai.

10. Indikator 10: Integrasi Prodi pascasarjana ke Unit Pengelola Program Studi yang linear

Pada tahun 2024, tidak ada Integrasi Prodi pascasarjana ke Unit Pengelola Program Studi yang linear

11. Indikator 11: Pembukaan prodi baru

Pada tahun 2024, kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh membuka prodi baru, yaitu prodi Manajemen Bisnis Syariah. Sehingga capaian 100%.

12. Indikator 12: Jumlah peningkatan mahasiswa asing

Jumlah mahasiswa asing pada tahun 2024 berjumlah 100 orang sedangkan pada target 360 orang. Dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, terjadi penurunan jumlah mahasiswa asing.

13. Indikator 13: Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat penurunan capaian Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran.

14. Indikator 14: Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi

Capaian tahun 2024, penerima beasiswa KIP 2.405 orang. Jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya.

15. Indikator 15: Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA

Pada tahun 2024, tidak ada realisasi mahasiswa penerima Beasiswa PPA, sehingga capaian kinerja tidak tercapai.

16. Indikator 16: Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)

Pada tahun 2024, tidak ada realisasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)

17. Indikator 17: Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa  
Pada tahun 2024, berdasarkan data dari PLI, tidak ada mahasiswa asing yang menerima beasiswa.
18. Indikator 18: Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor  
Pada tahun 2024, mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor berjumlah 7 orang dari fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
19. Indikator 19: Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa hasil kerjasama  
Data yang diperoleh dari Biro AKK, pada tahun 2024, ada 252 mahasiswa penerima beasiswa yang terdiri dari 50 orang penerima beasiswa dari BI, 108 orang penerima beasiswa dari BPSDM, 25 orang penerima beasiswa dari Asrta, 33 orang penerima beasiswa dari Baznas dan 36 orang dari beasiswa hasil kerja sama dengan PLN.
20. Indikator 20: Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul  
Dari capaian tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan, sehingga untuk penetapan target tahun selanjutnya agar disesuaikan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya.
21. Indikator 21: Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka  
Berkelanjutan dari Tahun 2024, ada 4 program studi pada yang menyelenggarakan sistem kampus merdeka, yaitu Ekonomi Syariah, Ilmu Ekonomi, Perbankan Syariah dan Teknologi Informasi.
22. Indikator 22: Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi

Terdapat 32 program studi UIN Ar-Raniry Banda Aceh melaksanakan peningkatan status akreditasi yaitu prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ekonomi Syariah, Hukum keluarga, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Fiqh Modern, Arsitektur, Kimia, Teknologi Informasi, Bahasa dan Sastra Arab, Sejarah dan Kebudayaan Islam, Bimbingan Konseling, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Teknologi Informasi, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Profesi Guru, Hukum Tata Negara, Ilmu Hukum, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam, Bimbingan Konseling Islam, Kesejahteraan Sosial, Aqidah dan Filsafat Islam, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sosiologi Agama, Studi Agama-Agama, dan prodi Ilmu Hadits.

23. Indikator 23: Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional

Pada data yang diperoleh dari fakultas dan pascasarjana, terdapat 119 orang dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional.

Dari capaian tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan, sehingga untuk penetapan target tahun selanjutnya agar disesuaikan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya.

24. Indikator 24: Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

Pada data yang diperoleh dari fakultas dan pascasarjana, mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional sejumlah 190 orang dibandingkan dengan jumlah mahasiswa 22.599 orang.

Terjadi peningkatan pencapaian kinerja dibandingkan tahun sebelumnya.

25. Indikator 25: Peringkat Akreditasi AIPT

Sesuai dengan SK nomor: 795/SK/BAN-PT/Ak/PT/X/2023, Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry Banda Aceh memperoleh peringkat Unggul berlaku sampai dengan tahun 2028.

26. Indikator 26: Jumlah Buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh Dosen

Jumlah Buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh Dosen berjumlah 87.

27. Indikator 27: Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan

Dikarenakan target awal penatapan tahun 2022, realisasi PNBP-BLU tidak tercapai, kondisi yang sama juga terjadi pada tahun 2023, sehingga diambil kebijakan untuk menurunkan target PNBP BLU pada tahun 2024.

28. Indikator 28: Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan

Pada data yang diperoleh dari fakultas dan pascasarjana, Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan 2.173 orang. Dari capaian tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan, sehingga untuk penetapan target tahun selanjutnya agar disesuaikan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya.

29. Indikator 29: Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka

Dari data Biro AAKK, mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka berjumlah 28 orang jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa 22.599 mahasiswa, sehingga capaian kinerja hanya 23,83%

30. Indikator 30: Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri

Pada tahun 2024, ada 29 prodi yang menjalin kerjasama. Dari capaian tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan, sehingga untuk penetapan target tahun selanjutnya agar disesuaikan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya.

31. Indikator 31: Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan

Berdasarkan data dari LPM, pada tahun 2024, tidak ada Program pelatihan vokasi yang dilakukan.

32. Indikator 32: Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi

Berdasarkan data dari LPM, pada tahun 2024, tidak ada dosen yang ikut dalam program pendidikan vokasi.

33. Indikator 33: Persentase mahasiswa asing

Pada tahun 2024, terdapat 100 orang mahasiswa asing, yang dibandingkan dengan jumlah mahasiswa 22.599 orang, sehingga capaian kinerja 110,62%.

34. Indikator 34: Persentase lulusan yang langsung bekerja

Pada tahun 2024, jumlah mahasiswa yang langsung bekerja 888 orang jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa 22.599 orang, sehingga capaian menjadi 65,49%.

35. Indikator 35: Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan

Data yang diperoleh dari CDC, Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan selama 5,72 bulan.

36. Indikator 36: Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional

Pada tahun 2024, tidak terdapat program studi yang memenuhi standar akreditasi internasional

37. Indikator 38: Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI



Dari capaian tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 capaian kinerja mencapai 100%.

38. Indikator 38: Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten

Pada tahun 2024, tidak ada hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten. Kegagalan ini disebabkan oleh masih rendahnya hasil penelitian yang memenuhi kriteria Hak Paten. Masih rendahnya minat untuk menghasilkan penelitian yang memperoleh hak Paten, dan lamanya proses pendaftaran sampai dengan mendapatkan hak paten serta Pengalokasi dana untuk penelitian dan pengembangan Laboratorium.

39. Indikator 39: Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional  
Dari capaian tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 melebihi target yang ditetapkan, sehingga untuk penetapan target tahun selanjutnya agar disesuaikan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya.

40. Indikator 40: Rerata lama masa studi mahasiswa S1

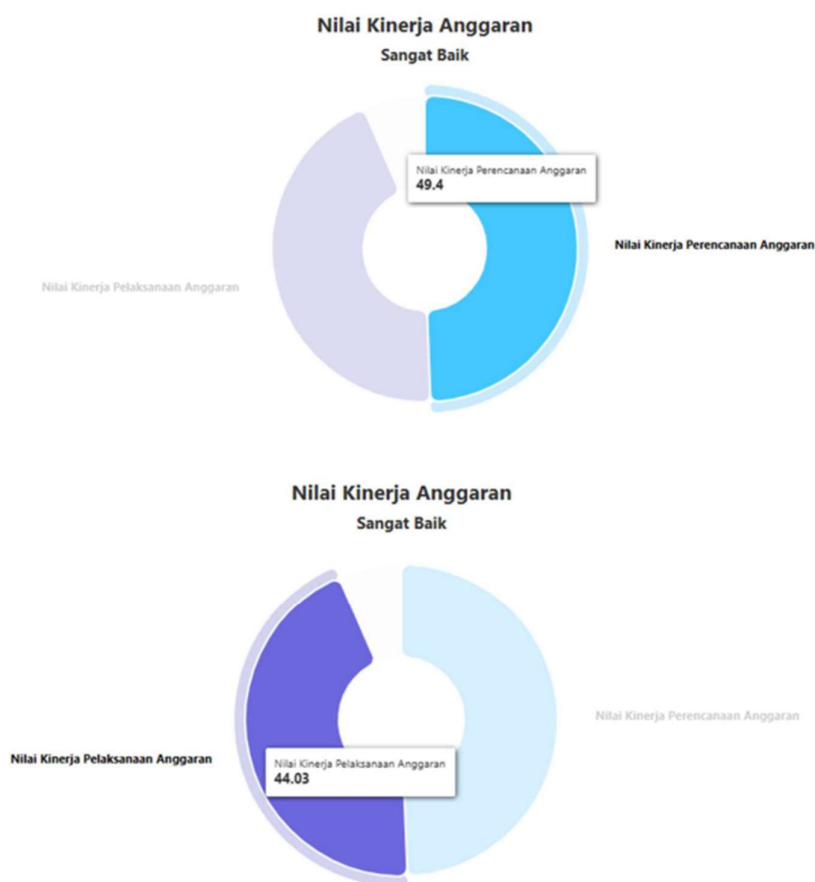
UIN Ar-Raniry Banda Aceh menetapkan target Rerata lama studi mahasiswa S1 pada tahun 2024 sebesar 8 semester. Berdasarkan data dari Bagian Akademik Biro AAKK dilaporkan berhasil mencapai realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu sebesar 8,75 semester.

41. Indikator 40: Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan

Berdasarkan data yang diperoleh dari SPI, tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan sebesar 75,3%, meliputi hasil pemeriksaan Itjen sebesar 71,01% dan hasil pemeriksaan BPK 79,59%. Sehingga capaian sebesar 75,30%.

42. Indikator 41: Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)  
nilai SAKIP tahun 2023, sebesar 95.8.
43. Indikator 42: Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra  
Berdasarkan kajian LPM, keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra sebesar 100%.
44. Indikator 43: Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja  
Nilai capaian kinerja posisi 31 Desember 2024 sebesar 93,43, sesuai dengan aplikasi pada <https://smart.kemenkeu.go.id/>

Gambar 4 Nilai SMART



45. Indikator 44: Penatausahaan BMN yang akuntabel

Pada tahun 2024 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menetapkan target Penatausahaan BMN yang akuntabel sebesar 90% dengan realisasi capaian sebesar 70%. Ketidakberhasilan indikator ini dikarenakan belum tersedianya dokumen roadmap 5 tahun ke depan.

46. Indikator 45: Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP

Berdasarkan data pada LPM, pada tahun 2024 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menetapkan target Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP sebesar 90% dengan realisasi capaian sebesar 80%.

#### **4. Kinerja Keuangan**

Pada triwulan IV Tahun 2024 Pagu belanja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam DIPA tahun 2024 revisi ke 18 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebesar Rp. 317.851.911.000,- (*Tiga ratus tujuh belas milyar delapan ratus lima puluh satu juta sembilan ratus sebelas ribu rupiah*). Dari jumlah pagu tersebut, UIN Ar-Raniry Banda Aceh sampai dengan triwulan IV Tahun 2024 merealisasikan anggaran sebesar Rp. 311.443.958.846,- (*Tiga ratus sebelas milyar empat ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus empat puluh enam rupiah*) sehingga persentase daya serap anggaran UIN Ar-Raniry Banda Aceh sampai triwulan IV Tahun 2023 sebesar 98,13% sesuai data dari aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan.

Dari sisi penerimaan PNBPN BLU, UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menargetkan penerimaan sebesar Rp. 104.246.627.000,- (*Seratus empat milyar dua ratus empat puluh enam juta enam ratus dua puluh tujuh ribu rupiah*), dengan capaian triwulan IV

tahun 2024 berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp.101.176.893.125,- (*Seratus satu milyar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu serratus dua puluh lima rupiah*). Realisasi penerimaan ini setara 97,06 % dari target yang ditetapkan.

Dari segi pengentasan kemiskinan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengalokasikan anggaran Bantuan Pendidikan Tinggi sebesar Rp. 25.311.000.000,- KIP Kuliah on going tahun 2020 penerima beasiswa sejumlah 425 orang, KIP Kuliah on going tahun 2021 penerima beasiswa sejumlah 430 orang, KIP Kuliah on going tahun 2022 penerima beasiswa sejumlah 400 orang, KIP Kuliah on going tahun 2023 penerima beasiswa sejumlah 600 orang, (Rekrutmen Baru) mahasiswa 2024 penerima beasiswa sejumlah 550 orang. Dengan total penerima 2.405 mahasiswa. Sedangkan dari beasiswa hasil kerja sama ada 252 mahasiswa penerima beasiswa yang terdiri dari 50 orang penerima beasiswa dari BI, 108 orang penerima beasiswa dari BPSDM, 25 orang penerima beasiswa dari Asrta, 33 orang penerima beasiswa dari Baznas dan 36 orang dari beasiswa hasil kerja sama dengan PLN.

## **BAB IV**

### **KENDALA DAN TINDAK LANJUT**

#### **4.1 Kendala Capaian Kinerja Perkin Pendis**

Pada Tahun 2024, indikator yang memiliki nilai capaian kategori cukup dan kurang:

Pada Tahun 2024, indikator yang memiliki nilai capaian kategori cukup dan kurang:

1. Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK
2. Persentase peningkatan mahasiswa

Kendala persentase peningkatan mahasiswa asing tidak mencapai nilai angka target yang ditetapkan, baik dalam aspek administrasi maupun daya saing institusi. Salah satu kendala utama adalah proses administrasi yang rumit, terutama dalam pengurusan visa dan dokumen pendaftaran. Prosedur yang lambat dan kurang transparan dapat membuat calon mahasiswa asing memilih institusi lain yang lebih mudah diakses. Selain itu, kurangnya promosi dan kerja sama internasional menjadi hambatan besar. Banyak Perguruan Tinggi yang belum dikenal di tingkat global sehingga tidak mampu menarik perhatian calon mahasiswa asing, khususnya dari negara-negara mayoritas Muslim.

Kendala lain yang signifikan adalah masalah bahasa dan adaptasi budaya. Sebagian besar perkuliahan masih menggunakan bahasa Indonesia, yang menjadi tantangan bagi mahasiswa asing yang tidak menguasai bahasa tersebut. Mahasiswa asing juga sering mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan baru, terutama jika tidak ada program orientasi yang memadai. Selain itu, terbatasnya fasilitas pendukung, seperti asrama, layanan konseling, dan pendampingan akademik, dapat membuat mereka merasa kurang nyaman selama studi.

Kendala persentase peningkatan mahasiswa tidak mencapai nilai angka target yang ditetapkan, salah satu kendala utama adalah kurangnya minat calon mahasiswa. Selain itu, persaingan dengan perguruan tinggi umum semakin ketat karena banyak institusi lain yang menawarkan program studi yang lebih diminati. Faktor ekonomi juga menjadi tantangan, terutama bagi calon mahasiswa dari keluarga dengan keterbatasan finansial yang merasa terbebani oleh biaya pendidikan.

Di sisi lain, kualitas pengajaran dan infrastruktur yang kurang memadai dapat menurunkan daya tarik calon mahasiswa. Metode pengajaran yang kurang inovatif dan minimnya fasilitas modern, seperti laboratorium atau perpustakaan digital, sering kali membuat calon mahasiswa memilih perguruan tinggi lain. Selain itu, promosi yang kurang optimal juga menjadi kendala, di mana informasi tentang program studi dan keunggulan tidak tersampaikan dengan baik kepada calon mahasiswa dan orang tua. Faktor demografis, seperti urbanisasi dan penurunan jumlah lulusan SMA di daerah tertentu, turut memperburuk situasi.

#### **4.2 Tindak Lanjut terhadap Capaian Perkin Pendis**

Untuk mengatasi kendala terkait peningkatan jumlah mahasiswa asing, UIn Ar-Raniry Banda Aceh perlu meningkatkan layanan administrasi dengan menyediakan pusat layanan mahasiswa internasional yang mempermudah pengurusan dokumen. Promosi internasional juga harus diperkuat melalui kerja sama dengan institusi pendidikan luar negeri dan partisipasi dalam pameran pendidikan global. Selain itu, penyediaan program perkuliahan dalam bahasa Inggris atau Arab, serta layanan pendukung seperti asrama yang nyaman dan program orientasi budaya, akan membantu mahasiswa asing merasa lebih diterima. Dengan langkah-langkah strategis ini,

PTAI dapat meningkatkan daya saingnya dan kembali menarik minat mahasiswa asing.

Untuk mengatasi kendala terkait peningkatan jumlah mahasiswa, langkah strategis pertama adalah meningkatkan daya tarik program studi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh perlu mengkaji ulang kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja modern. Integrasi antara studi agama dengan bidang seperti teknologi, kewirausahaan, bisnis syariah, atau manajemen halal dapat memberikan nilai tambah bagi lulusan. Selain itu, program sertifikasi tambahan yang meningkatkan soft skills mahasiswa juga penting untuk meningkatkan daya saing di pasar kerja.

Strategi promosi yang lebih efektif juga perlu diterapkan untuk meningkatkan minat calon mahasiswa. Memanfaatkan media sosial, website resmi, dan platform digital lainnya untuk memperluas jangkauan informasi. Kegiatan promosi langsung, seperti roadshow ke sekolah-sekolah, webinar karir, atau pelatihan, juga dapat membantu menjangkau calon mahasiswa potensial. Peran alumni sukses sebagai duta kampus dapat memberikan inspirasi melalui testimoni mereka, sekaligus meningkatkan citra positif di masyarakat.

Dukungan finansial menjadi aspek penting untuk menjangkau calon mahasiswa dari keluarga pra-sejahtera. Serta dapat memperluas kerja sama dengan pemerintah, lembaga swasta, dan organisasi non-profit untuk menyediakan lebih banyak beasiswa. Selain itu, opsi cicilan biaya pendidikan dan program keringanan juga dapat diterapkan untuk mengurangi beban finansial calon mahasiswa. Dengan memberikan insentif, seperti beasiswa prestasi, PTAI dapat menarik lebih banyak mahasiswa berbakat.

Langkah lain yang tak kalah penting adalah meningkatkan kualitas akademik dan infrastruktur kampus. Penggunaan

metode pembelajaran modern, seperti hybrid learning dan pembelajaran berbasis teknologi, dapat meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Di sisi lain, pengembangan fasilitas kampus, seperti laboratorium, perpustakaan digital, dan ruang diskusi, perlu menjadi prioritas. Dengan kombinasi langkah-langkah tersebut, dapat memperbaiki citra dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, sehingga jumlah mahasiswa dapat kembali meningkat secara signifikan.

#### **4.3 Kendala dan tindaklanjut Capaian Kinerja Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Pada Tahun 2024, indikator yang memiliki nilai capaian kategori rendah:

##### **1. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka**

Pelaksanaan Sistem Kampus Merdeka di program studi menghadapi sejumlah kendala yang menghambat efektivitasnya. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemahaman dan kesiapan institusi dalam mengintegrasikan konsep Kampus Merdeka ke dalam kurikulum. Banyak program studi belum memiliki strategi yang matang untuk mengakomodasi kegiatan seperti magang, pertukaran pelajar, atau proyek independen. Selain itu, beban administrasi dan koordinasi yang tinggi menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam memastikan kelancaran komunikasi antara fakultas, mitra eksternal, dan mahasiswa.

Keterbatasan kerja sama dengan mitra eksternal juga menjadi kendala yang signifikan. Tidak semua program studi memiliki jaringan mitra yang luas di dunia industri atau organisasi, sehingga mahasiswa sering kesulitan mendapatkan peluang magang atau kegiatan lain di luar kampus. Bahkan ketika kerja sama sudah terjalin, sering kali terjadi ketidaksesuaian



antara kompetensi mahasiswa dan kebutuhan mitra, yang berdampak pada minimnya pengalaman yang dapat mereka peroleh selama program berlangsung. Hal ini menunjukkan perlunya pembekalan mahasiswa, seperti pelatihan soft skills dan pengetahuan industri, sebelum mengikuti kegiatan Kampus Merdeka.

Tantangan lain adalah keterbatasan sumber daya dosen dan sistem evaluasi kegiatan mahasiswa di luar kampus. Tidak semua dosen memiliki kapasitas atau waktu yang memadai untuk membimbing mahasiswa dalam menjalani program ini, sementara konversi kegiatan di luar kampus ke dalam kredit akademik sering kali menjadi persoalan teknis yang kompleks. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan pelatihan khusus bagi dosen, penguatan kerja sama dengan mitra eksternal, serta penyusunan panduan konversi kredit yang lebih jelas. Dengan langkah-langkah strategis tersebut, Sistem Kampus Merdeka dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa.

Untuk mengatasi kendala dalam penyelenggaraan Sistem Kampus Merdeka, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah meningkatkan pemahaman dan kesiapan. Pelatihan dan lokakarya harus rutin diadakan untuk dosen dan tenaga kependidikan agar mereka memahami konsep dan implementasi Kampus Merdeka. Selain itu, pembentukan tim khusus di tingkat fakultas atau universitas sangat penting untuk merancang strategi implementasi yang terintegrasi dengan kurikulum. Penyusunan panduan teknis yang jelas dan sistematis juga diperlukan untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan ini.

Kerja sama dengan mitra eksternal perlu diperkuat untuk mendukung kegiatan mahasiswa di luar kampus. Universitas dapat menjalin kolaborasi dengan perusahaan, lembaga

pemerintah, dan organisasi non-profit untuk menyediakan lebih banyak peluang magang, proyek kolaboratif, atau program pertukaran pelajar. Sebelum mahasiswa mengikuti program, mereka juga perlu mendapatkan pembekalan berupa pelatihan soft skills, wawasan industri, dan sertifikasi tambahan. Hal ini bertujuan untuk memastikan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan mitra dan meningkatkan pengalaman mereka selama program berlangsung.

Optimalisasi administrasi dan teknologi juga menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan program ini. Perguruan tinggi dapat memanfaatkan sistem informasi terintegrasi untuk mempermudah pendaftaran, pemantauan, dan evaluasi kegiatan Kampus Merdeka. Di sisi lain, dosen perlu mendapatkan pelatihan khusus dan insentif untuk mendukung peran mereka sebagai pembimbing. Sistem evaluasi kegiatan mahasiswa juga harus disusun secara fleksibel dan transparan agar konversi kegiatan ke dalam kredit akademik berjalan lancar. Dengan langkah-langkah strategis ini, Kampus Merdeka dapat diimplementasikan secara lebih efektif, memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.

## 2. Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka

Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam pembinaan Pramuka sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan ketertarikan terhadap kegiatan tersebut. Banyak mahasiswa yang menganggap bahwa Pramuka hanya relevan untuk masa sekolah dasar atau menengah, sehingga mereka tidak melihat pentingnya mengikuti kegiatan ini di tingkat universitas. Selain itu, jadwal yang padat dan fokus utama pada akademik membuat mereka kurang memiliki waktu untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstra kurikuler, termasuk Pramuka. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih menarik dan relevan

dengan kehidupan mahasiswa perlu diterapkan untuk meningkatkan partisipasi mereka.

Untuk mengatasi tantangan ini, penting untuk menyosialisasikan manfaat mengikuti pembinaan Pramuka, seperti pengembangan keterampilan kepemimpinan, kerjasama tim, dan pengelolaan waktu yang efektif. Mengadakan kegiatan yang lebih fleksibel dan sesuai dengan minat mahasiswa, seperti latihan luar ruangan, kegiatan sosial, atau pengembangan soft skills, dapat menjadi daya tarik tambahan. Melibatkan alumni yang sudah sukses dan berbagi pengalaman tentang bagaimana keterlibatan dalam Pramuka memberi manfaat dalam dunia profesional juga dapat memotivasi mahasiswa untuk bergabung. Dengan pendekatan yang lebih kreatif dan relevansi yang lebih tinggi terhadap kehidupan kampus, pembinaan Pramuka diharapkan dapat menarik lebih banyak mahasiswa untuk berpartisipasi aktif.

### 3. Jumlah Jurnal terakreditasi sinta 2

Jumlah jurnal terakreditasi SINTA 2 yang terbit di bawah target sering kali disebabkan oleh beberapa kendala yang saling berkaitan. Salah satu kendala utama adalah kualitas manuskrip yang belum memenuhi standar tinggi yang ditetapkan. Banyak penulis menghadapi kesulitan dalam menghasilkan artikel ilmiah yang memenuhi kriteria kebaruan, metodologi yang solid, dan penyajian yang baik. Di sisi lain, kapasitas pengelola jurnal, termasuk editor dan reviewer, juga sering terbatas, baik dari segi pengalaman maupun alokasi waktu. Hal ini menghambat proses review yang seharusnya berjalan cepat dan efisien.

Selain itu, minimnya insentif bagi penulis dan reviewer turut berkontribusi terhadap rendahnya antusiasme mereka untuk terlibat dalam publikasi jurnal berkualitas. Banyak jurnal

menghadapi tantangan anggaran yang tidak memadai, yang membatasi kemampuan mereka untuk mendukung operasional, promosi, dan pengelolaan sistem jurnal secara optimal. Kurangnya kolaborasi antar institusi juga menjadi kendala, di mana kontribusi artikel dari penulis eksternal masih relatif rendah, sehingga mempersempit peluang untuk menerima manuskrip yang lebih bervariasi dan bermutu.

Untuk mengatasi kendala ini, langkah-langkah strategis perlu dilakukan, seperti memberikan pelatihan intensif kepada penulis, meningkatkan kapasitas pengelola jurnal melalui pelatihan dan penambahan reviewer, serta menawarkan insentif yang menarik untuk meningkatkan motivasi. Selain itu, promosi aktif jurnal melalui media sosial, seminar, dan indeksasi di database internasional dapat meningkatkan visibilitas jurnal, sehingga menarik lebih banyak artikel berkualitas dari berbagai institusi. Dengan pendekatan yang terintegrasi, target jumlah jurnal terakreditasi SINTA 2 dapat tercapai secara lebih konsisten.

#### 4. Persentase lulusan yang langsung bekerja

Salah satu kendala utama adalah lulusan tidak memiliki keterampilan teknis maupun praktis yang sesuai. Di sisi lain, keterampilan lunak (soft skills) seperti komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu juga sering kali kurang diperhatikan, padahal hal ini menjadi salah satu kriteria penting yang dicari pemberi kerja.

Selain itu, minimnya jejaring dan kerja sama dengan dunia usaha/industri, seperti melalui program magang, job fair, atau pusat karier, akan kesulitan membuka peluang kerja bagi lulusannya. Keterbatasan bimbingan karier dan informasi pasar kerja juga membuat banyak lulusan kebingungan dalam menentukan langkah karier, sehingga waktu transisi dari masa studi ke dunia kerja menjadi lebih panjang.

Faktor lain yang memperburuk situasi adalah persaingan pasar kerja yang semakin ketat. Lulusan tidak hanya bersaing dengan alumni dari perguruan tinggi lain, tetapi juga dengan tenaga kerja berpengalaman, bahkan lulusan luar negeri. Untuk mengatasi hal ini, perlu meningkatkan relevansi kurikulumnya, memperkuat hubungan dengan industri, dan memberikan pelatihan tambahan seperti sertifikasi profesional serta penguasaan teknologi dan bahasa asing. Dengan pendekatan yang holistik, dapat membantu lulusannya lebih siap dan kompetitif di dunia kerja.

#### 5. Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional

Memenuhi standar akreditasi internasional merupakan tantangan yang dihadapi banyak program studi karena kompleksitas persyaratan yang harus dipenuhi. Salah satu kendala utama adalah kurikulum yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar global. Banyak program studi yang belum menerapkan kurikulum berbasis kompetensi atau pendekatan interdisipliner yang relevan dengan kebutuhan internasional. Selain itu, keterbatasan dosen yang memiliki pengalaman atau kualifikasi internasional, seperti pendidikan luar negeri dan kemampuan publikasi global, juga menjadi hambatan dalam memenuhi kriteria yang diharapkan.

Faktor lain yang signifikan adalah minimnya keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas internasional, seperti pertukaran pelajar, magang global, atau konferensi internasional. Padahal, keterlibatan tersebut merupakan salah satu indikator penting dalam akreditasi internasional. Di sisi lain, fasilitas dan infrastruktur pendukung seperti laboratorium, perpustakaan, dan infrastruktur IT sering kali belum memadai untuk memenuhi standar yang diharapkan. Hal ini diperparah dengan minimnya kerja sama dengan universitas atau lembaga

internasional, yang mengurangi peluang program studi untuk menunjukkan keterkaitan global dalam kurikulum maupun penelitian.

Selain itu, proses akreditasi internasional memerlukan biaya yang signifikan, mulai dari persiapan hingga kunjungan asesor, yang menjadi beban bagi banyak institusi. Kurangnya pemahaman terhadap kriteria akreditasi juga membuat banyak program studi kesulitan menyusun strategi yang efektif. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan strategis, seperti melibatkan pakar internasional dalam pengembangan kurikulum, memperkuat jaringan global, meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa, serta mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung proses akreditasi. Dengan langkah-langkah ini, program studi dapat lebih siap memenuhi standar internasional dan meningkatkan daya saing di tingkat global.

#### 6. Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten

Menghasilkan hak paten dari penelitian merupakan tantangan besar bagi peneliti. Salah satu kendala utama adalah kurangnya fokus pada penelitian terapan yang berorientasi pada kebutuhan pasar atau industri. Sebagian besar penelitian cenderung bersifat teoretis atau eksploratif, sehingga hasilnya sulit dikembangkan menjadi produk atau teknologi yang memenuhi kriteria kebaruan (novelty) dan keunggulan yang diperlukan untuk paten. Selain itu, keterbatasan pemahaman para peneliti mengenai prosedur dan regulasi paten sering kali menghambat pengajuan hak paten, karena proses ini membutuhkan dokumentasi teknis yang kompleks dan pemahaman hukum yang mendalam.

Keterbatasan dana juga menjadi kendala signifikan dalam pengurusan hak paten. Proses pendaftaran paten, mulai dari pengujian teknologi hingga konsultasi hukum, memerlukan

biaya yang tidak sedikit. Ditambah lagi, rendahnya kolaborasi antara peneliti dan industri membuat hasil penelitian sulit untuk dikomersialisasikan atau diubah menjadi inovasi aplikatif yang bernilai ekonomi tinggi. Belum optimal dalam menyediakan dukungan melalui kebijakan, insentif, atau pendampingan administratif, sehingga beban proses paten sepenuhnya ditanggung oleh peneliti.

Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan strategis yang menyeluruh. UIN Ar-Raniry Banda Aceh perlu mendorong penelitian berbasis kebutuhan pasar dan memperkuat kemitraan dengan industri untuk memastikan inovasi yang dihasilkan relevan dan aplikatif. Selain itu, memberikan pelatihan kepada peneliti tentang prosedur paten dan membentuk unit pendukung khusus, seperti pusat inovasi atau teknologi transfer office (TTO), dapat membantu mempercepat proses pengajuan paten. Dengan dukungan yang tepat, hak paten tidak hanya menjadi hasil penelitian, tetapi juga menjadi sarana meningkatkan daya saing institusi dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

## **BAB IV PENUTUP**

UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan satker perguruan tinggi Islam di bawah Kementerian Agama dengan status Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Sebagai instansi pemerintah dengan tugas pelayanan masyarakat dalam bidang pendidikan tinggi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh terus berupaya meningkatkan kinerja layanan agar mampu memberi nilai lebih kepada masyarakat. Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menyusun *guidline* kerja yang terukur yang terdokumentasi dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024 dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Agama dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020-2024. Berdasarkan Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh disusunlah sejumlah indikator kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2024.

Hasil pengukuran capaian kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh sampai pada triwulan IV Tahun 2024 menunjukkan capaian kinerja sebesar 98,83% berdasarkan perjanjian kinerja dengan Pendidikan Islam Kementerian Agama. Sedangkan capaian kinerja berdasarkan Renstra, diperoleh kinerja sebesar 94,84%. Secara umum, target yang ditetapkan telah tercapai maupun terlampaui. Oleh karena itu, untuk memastikan semua target yang ditetapkan tercapai, diperlukan peningkatan koordinasi dan sinergi dengan pihak internal UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta dengan Kementerian/Lembaga dan *stakeholder* agar capaian kinerja dan *outcome* yang ditargetkan kedepannya dapat dicapai.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja layanan untuk periode berikutnya, dengan menjadikan evaluasi pencapaian kinerja tahun 2024 sebagai acuan untuk perbaikan berkelanjutan dalam rangka



mewujudkan visi kelembagaan “*Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Yang Modern, Profesional Dan Andal Dalam Keislaman, Kebangsaan Dan Keuniversalan Untuk Membangun Masyarakat Yang Saleh, Moderat, Cerdas Dan Unggul*”.